



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juni 2016

Halaman: 28

Pengunjung Pasar Beringharjo Makin Ramai

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Mendekati Lebaran, pengunjung Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta mengalami kenaikan signifikan. Berdasarkan data Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) setempat, sejak Ahad (26/6), pengunjung yang datang ke pasar terbesar di Kota Yogyakarta itu melonjak 200 persen.

Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinlopas Kota Yogyakarta Rudi Firdaus Yusuf mengatakan, kenaikan tingkat kunjungan ke Pasar Beringharjo mulai terasa sejak 22 Juni lalu. Tingkat kunjungan yang cukup tinggi terjadi pada Ahad lalu. Peningkatan jumlah pengunjung ini diperkirakan akan terus terjadi hingga Lebaran nanti. "Ini akan terus naik trennya sampai H-1 Lebaran," kata dia di Yogyakarta, Selasa (28/6).

Menurut Rudi, diperkirakan puncak kunjungan ke Pasar Beringharjo terjadi pada H-2 dan H-1 Lebaran. Pengunjung yang datang diprediksi naik sekitar 300 persen dari kondisi normal. Biasanya dalam sehari ada sekitar 6.000 sampai 8.000 orang berkunjung ke pasar tersebut. Meski demikian, ia menilai, jumlah pengunjung ini menurun dibandingkan tahun lalu lantaran bersamaan dengan masa liburan kenaikan kelas dan tahun ajaran baru. Sehingga, masyarakat dinilai menahan diri untuk berbelanja. Tahun lalu, saat kondisi puncak, tingkat kunjungan bisa mencapai 400 persen.

Pengunjung yang datang ke Pasar Beringharjo ini, menurut Rudi, banyak yang mencari pakaian muslim. Selaras dengan itu, omzet pedagang baju muslim pun mengalami kenaikan. Edy, pedagang pakaian di los

lantai 2, bahkan mengaku kewalahan melayani pembeli. Menurut dia, sejak sepekan lalu jumlah pembeli naik cukup signifikan. Ia menyebut omzetnya naik seratus persen dari biasanya. "Banyak dicari mukena sama baju muslim," ujar dia.

Pasar yang mengalami kenaikan tingkat kunjungan ini biasanya bukan hanya Beringharjo. Kondisi ini juga jamak terjadi di Pasar Giwangan, Lempuyangan, Sentul, Kotagede, dan Pasar Kranggan. Namun, tingkat kunjungan tertinggi memang masih ke Pasar Beringharjo. Karena itu, Dinlopas pun lebih fokus terhadap pasar yang berada di bilangan Malioboro itu.

Untuk pengamanan Pasar Beringharjo seiring makin tingginya tingkat kunjungan, petugas keamanan pun disiagakan. Dinlopas juga menyiapkan kamera CCTV yang di-

pasang di 30 titik pasar berlantai tiga itu. Dari jumlah tersebut, sebanyak delapan kamera langsung dipantau dari Balai Kota Yogyakarta atau ruang kerja wali kota. Sedangkan sisanya dimonitor Dinas Pasar.

Sementara untuk membantu para pengunjung, Dinas Pasar akan menyiapkan sepuluh pemandu, juga agen travel. Menurut Rudi, para pemandu yang disiapkan ini merupakan muda-mudi yang sudah dilatih mengenai seluk-beluk pasar. Mereka juga mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif. Nantinya para pemandu ini akan dibekali peta untuk memudahkan dalam mengarahkan pengunjung. "Tugasnya membantu pengunjung pasar untuk menemukan tujuannya dan menjelaskan tentang kondisi pasar sendiri," kata dia. ■ **edi** irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005